

## **MINAT GURU PENDIDIKAN JASMANI TERHADAP PEMBELAJARAN BELADIRI DI SMP NEGERI SE-KABUPATEN BANTUL**

### ***INTEREST OF PHYSICAL EDUCATION TEACHERS TO LEARN MARTIAL ARTS IN SMP NEGERI ALL DISTRICT BANTUL***

Oleh : Anna Pandu Pranama, PJKR, FIK, UNY  
Annapanama33@gmail.com

#### **Abstrak**

Proses pembelajaran berpusat pada kurikulum dan silabus. Pembelajaran beladiri adalah materi yang ada pada kurikulum dan silabus yang harus disampaikan kepada siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya minat guru pendidikan jasmani terhadap pembelajaran beladiri di SMP Negeri se-Kabupaten Bantul. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei.

Teknik pengumpulan data ini menggunakan angket yang terdiri atas 24 butir pernyataan yang dinyatakan valid dengan  $r$  product moment adalah lebih dari 0,497. Tingkat reliabilitas instrumen yaitu 0,929. Sampel penelitian ini adalah guru pendidikan jasmani di SMP Negeri se-Kabupaten Bantul yang telah berstatus PNS yang berjumlah 63 guru yang diperoleh dari 42 SMP Negeri se-Kabupaten Bantul. Teknik analisis data pada penelitian ini dengan menggunakan metode statistik deskriptif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kategori tinggi minat guru pendidikan jasmani terhadap pembelajaran beladiri sebesar 6,45 %; (2) kategori sedang minat guru terhadap pembelajaran beladiri sebesar 53,23 %; dan (3) kategori rendah minat guru pendidikan jasmani terhadap pembelajaran sebesar 40,32% kategori rendah.

**Kata Kunci:** Minat Guru Pendidikan Jasmani, Pembelajaran Beladiri

#### **Abstract**

The learning process focus on the curriculum and syllabus. The martial arts learning is the material on the curriculum and syllabus which have to deliver to the student. The purpose of the research is to know the size interest of physical education teachers to learn martial arts in SMP negeri all district Bantul.

The research uses descriptive quantitative research by the survey method. The data collecting technique using questioner consist of 24 questions which is stated valid by  $r$  product moment is more than 0,497. Reliability instrument level is 0,929. The sample of the research is physical education teachers to learn martial arts in SMP negeri all district Bantul. The data analyzing technique on this research using descriptive statistic method by prosentase.

The result of the research shows that (1) high category of interest of physical education teachers to learn martial arts as big as 6,45%; (2) middle category of interest of physical education teachers to learn martial arts as big as 53,23%; and (3) low category interest of physical education teachers to learn martial arts 40,32%.

**Keywords:** interest of physical education teachers , learn martial arts

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan jasmani melalui perkembangan mental, emosional, dan aktivitas gerak akan mempengaruhi semua sosial. Pendidikan jasmani menurut perkembangan fisik termasuk Rosdiani (2014: 137) menyatakan :

proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis yang bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara *organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif* dan emosional dalam kerangka sistem pendidikan nasional. Materi pembelajaran yang ada dalam pelaksanaan pembelajaran jasmani terbagi dalam beberapa macam bentuk aktivitas seperti permainan, senam, atletik, akuatik, beladiri dan kesehatan. Guru adalah faktor dan komponen utama dalam menentukan suatu strategi pendidikan, tanpa guru bagaimanapun baik dan ideal suatu strategi, maka strategi itu tidak akan pernah dapat diaplikasikan.

Peran guru pendidikan jasmani berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di beberapa SMP Negeri di Kabupaten Bantul bahwa peran guru pendidikan jasmani dalam penentuan materi dan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah sudah sesuai dengan apa yang ada di kurikulum dan silabus sekolah. Peran guru pendidikan jasmani ini di beberapa materi pembelajaran masih perlu ditingkatkan kembali, khususnya dalam beberapa materi yang masih belum dikuasai atau bukan menjadi olahraga yang umum di masyarakat seperti pembelajaran beladiri.

Menurut hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan ketua MGMP guru pendidikan jasmani SMP se-Kabupaten Bantul pada hari Sabtu 16 Desember 2017 di kediaman beliau desa Mulyodadi, Bambanglipuro, Bantul bawasanya beliau menerangkan bahwa :

Pada umumnya materi olahraga beladiri itu agak tersisihkan artinya porsi memang sangat kurang dan pada umumnya pembelajaran beladiri memang jarang sekali diberikan porsi bahkan diseluruh SMP – SMP di Kabupaten Bantul itu memang olahraga beladiri hampir tidak seluruhnya diberikan kecuali memang guru – guru itu mempunyai kompetensi atau kemampuan untuk materi beladiri tersebut sehingga jarang dibelajarkan ke siswa.

Guru pendidikan jasmani di SMP Negeri di Kabupaten Bantul berjumlah 63 guru, yang tersebar di 47 sekolah yang ada di 17 kecamatan se-Kabupaten Bantul. Guru pendidikan jasmani di SMP Negeri rata – rata jarang menyampaikan materi pembelajaran beladiri kepada siswanya, padahal materi pembelajaran beladiri ini sudah ada dalam KTSP dan Kurikulum 2013.

Minat guru pendidikan jasmani terhadap pembelajaran beladiri dapat menjadi salah satu faktor dalam terlaksananya proses pembelajaran beladiri di SMP Negeri se-Kabupaten Bantul. Minat menurut Mawarti (2006: 8-9) minat diartikan sebagai aspek psikis yang merupakan motif atau pendorong seseorang untuk bertindak atau berbuat sesuai keinginan yang ada sangkut paut dengan dirinya. Minat pada diri seseorang menjadi motivasi untuk berkerja dan belajar pada pekerjaan tertentu yang akan membuat seseorang akan berusaha keras untuk melakukan apa yang dikehendaknya dibandingkan dengan yang kurang diminatinya. Aspek minat menurut Hurlock dalam Berygrid (2016: 12-13) mengemukakan bahwa minat memiliki dua aspek yaitu :

#### 1. Aspek Kognitif

Aspek ini didasarkan atas konsep yang dikembangkan seseorang mengenai bidang yang berkaitan dengan minat. Konsep yang membangun aspek kognitif dapat di dasarkan atas pengalaman dan apa yang akan dipelajari dari lingkungan. Rasa ingin tahu akan muncul saat seseorang menemukan hal yang dapat menimbulkan kepuasan pribadi. Rasa ingin tahu individu ini memunculkan perhatian individu mengenai hal yang diminati.

#### 2. Aspek Afektif

Aspek afektif adalah konsep yang membangun konsep kognitif dan dinyatakan dalam sikap terhadap

kegiatan atau objek yang menimbulkan minat. Aspek ini mempunyai peranan yang besar dalam memotivasi tindakan seseorang seperti halnya aspek kognitif, aspek afektif berkembang dari pengalaman pribadi, dari sikap yang dinyatakan atau tersirat dalam berbagai bentuk media massa terhadap kegiatan itu, saat seseorang yang memiliki ketertarikan akan suatu hal, seseorang tersebut akan mengembangkan sikap positif terhadap hal tersebut. Sikap positif tersebut dapat dilihat dari kemauan atau keinginan seseorang untuk menekuni kegiatan yang diminati. Seseorang yang menekuni hal yang diminati akan memunculkan perasaan senang serta perasaan puas di dalam dirinya.

Minat guru dapat diartikan sebagai rasa ketertarikan guru untuk melaksanakan tugas yaitu sebagai seorang pengajar yang memiliki keahlian khusus dalam bidang pendidikan dan pengajaran sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara maksimal dan sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti, belum diketahui minat guru pendidikan jasmani terhadap pelaksanaan pembelajaran beladiri di SMP Negeri se-Kabupaten Bantul, maka dengan demikian peneliti bermaksud untuk meneliti “Besar minat guru pendidikan jasmani terhadap pembelajaran beladiri di SMP Negeri se-Kabupaten Bantul”.

## METODE PENELITIAN

### Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dimana penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran mengenai besarnya minat guru pendidikan jasmani terhadap pembelajaran beladiri di SMP Negeri se-Kabupaten Bantul. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan menggunakan angket.

### Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat Penelitian yang digunakan sebagai tempat pengambilan data yaitu di SMP Negeri se-Kabupaten Bantul. Waktu Penelitian yang dilakukan untuk mengambil data yaitu antara selama bulan Mei – Juni 2018

### Target atau Sasaran Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah guru pendidikan jasmani di SMP Negeri yang ada di Kabupaten Bantul. SMP Negeri se-Kabupaten Bantul ada sejumlah 47 sekolah yang tersebar di 17 kecamatan. Populasi yang digunakan adalah guru pendidikan jasmani yang berstatus PNS. Guru pendidikan jasmani yang berstatus PNS yang ada di SMP Negeri se-Kabupaten Bantul adalah 63 guru.

#### 2. Sampel

Pengambilan sampel dari populasi adalah *total sampling* yaitu menggunakan teknik penentuan sampel dimana jumlah

sampel sama dengan populasi. Alasan pengambilan sampel ini karena jumlah populasi kurang dari 100. Penelitian ini menggunakan sampel dengan karakteristik guru pendidikan jasmani SMP Negeri se-Kabupaten Bantul yang berstatus PNS yang berjumlah 63 guru.

### Prosedur

Penelitian kuantitatif akan menggunakan *instrumen* untuk mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan *instrumen* yang berupa angket untuk memperoleh data mengenai besar minat guru pendidikan jasmani terhadap pembelajaran beladiri yang diperoleh dari indikator – indikator minat. Data yang telah diperoleh berupa fakta dan angka yang dijadikan bahan untuk menyusun informasi setelah diolah dengan cara analisis data. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti menggunakan sejumlah pernyataan tertulis dalam memperoleh informasi dari responden. Metode pengambilan data menggunakan angket. Data dikumpulkan dari guru pendidikan jasmani yang berstatus PNS di SMP Negeri se-Kabupaten Bantul yang berjumlah 63 guru.

### Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

#### 1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dengan cara menggunakan kuesioner yang diberikan kepada guru cara pengisiannya dilakukan dengan memberikan *cek list*. Waktu

pengambilan data pada bulan april. Setelah selesai mengumpulkan seluruh data peneliti kemudian melanjutkan dengan mengolah data.

Data yang telah diperoleh berupa fakta dan angka yang dijadikan bahan untuk menyusun informasi setelah diolah dengan cara analisis data. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti menggunakan sejumlah pernyataan tertulis dalam memperoleh informasi dari responden.

## 2. Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa angket untuk memperoleh data, instrumen penelitian ini lebih menekankan pada pengukuran minat, yang menggunakan Skala *Likert*. Instrumen penelitian ini dibuat dalam bentuk checklist sehingga responden hanya memberikan tanda (  $\checkmark$  ) pada kolom jawaban. Prosedur penyusunan instrumen menurut Sugiyono (2012:149) yaitu dengan beberapa tahap menetapkan variabel-variabel yang akan diteliti, mencari referensi dari teori-teori yang ada, menentukan indikator yang akan diukur dan menjabarkan indikator menjadi butir-butir pertanyaan. Butir indikator tersebut akhirnya di buat kisi – kisi instrumen yang kemudian di lakukan validitas dan uji coba terhadap instrumen tersebut. Setelah instrumen dilakukan uji kemudian di dapat kisi – kisi instrumen yang siap dibuat sebagai acuan pembuatan instrumen penelitian.

Tabel 1. Kisi - kisi uji coba instrumen penelitian minat guru pendidikan jasmani terhadap pembelajaran beladiri di SMP Negeri se-Kabupaten Bantul

Variabel Penelitian	Aspek	Indikator	Butir tes		Jumlah
			Positif	Negatif	
Minat Guru Pendidikan Jasmani Terhadap Pembelajaran Beladiri Di SMP Negeri Se-Kabupaten Bantul	Aspek Kognitif	Rasa Ingin Tahu	1,2,3,4,6,7	5	7
		Perhatian	8,9,10,12	11	5
	Aspek Afektif	Kemauan	13, 14, 15, 16	17	5
		Rasa Senang	19,2	18	3
		Rasa Puas	21,22,23,24		4

Kisi – kisi Instrumen yang telah terbentuk kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pernyataan. Perumusan butir pernyataan kuesioner dalam bentuk skala beserta rubrik pertanyaannya. Pernyataan yang telah tersusun kemudian dianalisis menggunakan rubrik atau panduan penskoran. Membuat rubrik atau panduan penskoran yang akan digunakan untuk menganalisis setiap butir – butir pernyataan akan membantu objektivitasnya. Pengukuran angket yang digunakan untuk menganalisis angket menggunakan teknik pengukuran angket *Skala Likert*

Tabel 2. Skor alternatif jawaban instrumen penelitian minat guru pendidikan jasmani terhadap pembelajaran beladiri di SMP Negeri se-Kabupaten Bantul

Alternatif Jawaban	Singkatan	Skor Untuk Pernyataan	
		Positif	Negatif
Sangat Setuju	SS	4	1
Setuju	S	3	2
Tidak Setuju	TS	2	3
Sangat Tidak Setuju	STS	1	4

Skala Likert memiliki gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata – kata antara lain : sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Pernyataan bersifat positif maka untuk pilihan SS bernilai 4 sampai dengan STS secara berurutan Bernilai 1 dan pernyataan negatif maka untuk pilihan STS bernilai 4 sampai dengan SS secara berurutan bernilai 1.

### Teknik analisis data

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode analisis statistik deskriptif. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui besarnya minat guru pendidikan jasmani terhadap pembelajaran beladiri di SMP Negeri se-Kabupaten Bantul yang ditinjau dari Indikator – indikatornya yaitu rasa ingin tahu, perhatian, kemauan, rasa senang serta rasa puas.

### 1. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dianalisis dengan statistik deskriptif untuk masing-

masing variabel. Data yang telah diperoleh untuk kemudian dilakukan pengelompokan dapat dengan menggunakan program MS Excel. untuk menghitung harga Rerata, Median, Modus, dan Standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum yang akan ditunjukkan hasilnya ke dalam tabel distribusi frekuensi, histogram, tabel kecenderungan variabel, dan *pie chart* untuk setiap variabel penelitian.

### 2. Pengolahan data

Teknik penghitungan untuk masing – masing butir dalam angket menggunakan presentase menurut Sudijono (2012: 43) untuk memperoleh frekuensi relatifnya (angka persen) digunakan dengan rumus :  $P = \frac{f}{N} \times 100 \%$ .

Keterangan :

P : Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah Sampel

Teknik analisis data menurut Sudijono (2012: 175) untuk melihat kecenderungan pada responden perlu mengelompokan dalam 3 kategori yaitu :

- kategori atas ( kelompok responden yang tergolong tertarik )
- kategori tengah ( kategori responden yang tergolong cukup tertarik)
- kategori bawah ( kategori responden yang tergolong tidak tertarik)

dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Tinggi :  $Mi + SDi$  ke atas

Sedang :  $(Mi - SDi)$  s/d  $(Mi + SDi)$

Rendah :  $Mi - SDi$  ke bawah

Keterangan :

$Mi$  : *Mean ideal*

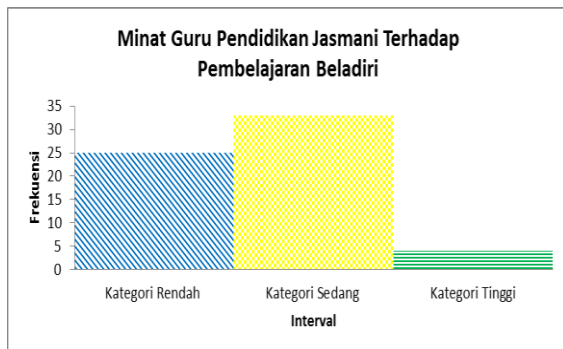
$\frac{1}{2}(\text{Skor Tertinggi Ideal} + \text{Skor Terendah Ideal})$

$SDi$  : *Standar Deviasi Ideal*

$\frac{1}{6}(\text{Skor tertinggi Ideal} - \text{Skor terendah Ideal})$

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

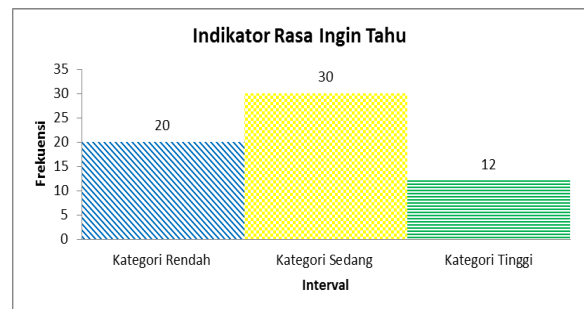


Gambar 1. Histogram distribusi frekuensi minat guru pendidikan jasmani terhadap pembelajaran beladiri di SMP Negeri se-Kabupaten Bantul

Tabel dan grafik di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa besar minat guru pendidikan jasmani terhadap pembelajaran beladiri di SMP Negeri se-Kabupaten Bantul yang diperoleh dari 62 responden menunjukkan bahwa 6,45 % dengan kategori tinggi, 53,23 % dengan kategori sedang dan 40,32% dengan kategori rendah. Minat guru pendidikan jasmani

terhadap pembelajaran beladiri di SMP Negeri se-Kabupaten Bantul, dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa secara umum minat guru pendidikan jasmani terhadap pembelajaran beladiri di SMP Negeri di Kabupaten Bantul adalah cenderung sedang.

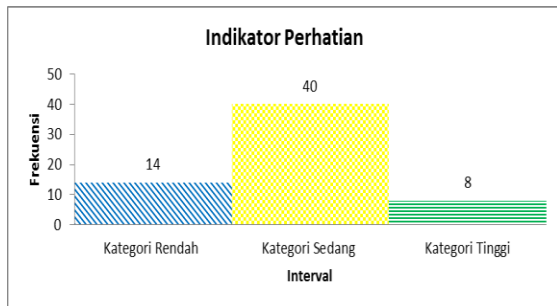
### 1. Rasa Ingin Tahu



Gambar 2. histogram distribusi frekuensi dari indikator rasa ingin tahu minat guru pendidikan jasmani terhadap pembelajaran beladiri di SMP Negeri se-Kabupaten Bantul

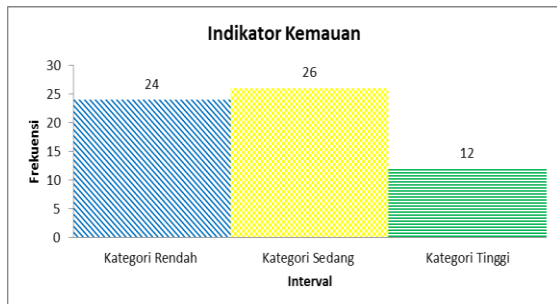
Menurut tabel dan grafik di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa besar minat guru pendidikan jasmani terhadap pembelajaran beladiri di SMP Negeri se-Kabupaten Bantul yang diperoleh dari 62 responden menunjukkan bahwa 19,36 % dengan kategori tinggi, 48,38 % dengan kategori sedang dan 32,26 % dengan kategori rendah. Berdasarkan uraian di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dari indikator rasa ingin tahu guru pendidikan jasmani terhadap pembelajaran beladiri di SMP Negeri se-Kabupaten Bantul adalah cenderung sedang.

## 2. Perhatian



Gambar 3. Histogram distribusi frekuensi dari indikator perhatian minat guru pendidikan jasmani terhadap pembelajaran beladiri di SMP Negeri se-Kabupaten Bantul

## 3. Kemauan



Gambar 4. Histogram distribusi frekuensi dari indikator kemauan minat guru pendidikan jasmani terhadap pembelajaran beladiri di SMP Negeri se-Kabupaten Bantul

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa kapasitas vital paru siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal dan bola basket di SMA N 1 Kasihan, Bantul, Yogyakarta, adalah sebagai berikut: 0 siswa masuk dalam klasifikasi sangat kurang (0%), 3 siswa masuk dalam klasifikasi kurang (9,68%), 17 siswa masuk dalam klasifikasi sedang

(54,84%), 10 siswa masuk dalam klasifikasi baik (32,26%) dan 1 siswa masuk dalam klasifikasi sangat baik (3,22%).

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kapasitas vital paru siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal dan bola basket di SMA N 1 Kasihan, Bantul, Yogyakarta, maka saran yang diajukan adalah :

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat memperhitungkan dan memperbaiki keterbatasan pada penelitian ini untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Berygrid, K. A. (2016). *Perbedaan Minat Mengajar Guru Menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Kurikulum 2006) dengan Kurikulum 2013 Di Sd Se - Gugus 1 Kecamatan Mantrijeron*. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mawarti, S. (1 April 2006). *Upaya Menumbuh - Kembangkan Minat Gemar Berolahraga Pada Kelompok Usia Remaja*. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. 5, Diambil pada tanggal 2 Juli 2018, dari <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpji/article/view/6214>.
- Rosdiani, D. (2014). *Perencanaan Pembelajaran dalam Pendidikan*



*Jasmani dan Kesehatan.* Bandung:  
Alfabeta.

Sugiyono. (2012) *Metode Penelitian  
Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.

Sudijono, A. (2012). *Statistik  
Pendidikan.* Jakarta: Raja Grafindo  
Persada.